

ABSTRAK

Ferly Dewita Oktavia (2023). *Penerapan Terapi Seni Visual: Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Sekolah Dengan Down Syndrome Di SLB Al-Faqih Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Riau. Pembimbing (I) Ns. Masnun , SST, S. Kep, M. Biomed, (II) Ns. Kurniawati, M. Kep.

Down syndrome ialah suatu kondisi keterbelakangan fisik dan mental anak yang disebabkan karena adanya kegagalan pada sepasang kromosom 21 yang terpisah apabila terjadinya pembelahan. Pada anak *down syndrome* mengalami berbagai defisit dalam belajar dan perkembangan. Mereka cenderung tidak terkoordinasi dan kurang memiliki tekanan otot yang cukup sehingga anggota gerak mengalami kekakuan. Kolase ialah karya seni yang dibuat dengan cara merekatkan atau menempel bahan-bahan tertentu untuk menghias kertas putih atau berwarna. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi seni visual kolase dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia sekolah dengan *down syndrome* di SLB Al-Faqih Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah dua anak usia sekolah dengan *down syndrome* yang mengalami gangguan motorik halus. Intervensi yang dilakukan yaitu terapi kolase selama 6 hari dengan 6 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek I dan subjek II sebelum diberikan terapi berada ditahap BB (belum berkembang) dan setelah diberi terapi kolase mengalami peningkatan pada memegang dan menempel bahan kolase indikator BSB (berkembang sangat baik) dan BSH (berkembang sesuai harapan). Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu meningkatkan observasi terhadap tingkat perkembangan motorik halus pada anak usia sekolah dengan *down syndrome* agar meningkatkan kemampuan motorik.

Kata Kunci : Anak, *Down Syndrome*, Motorik Halus, Terapi Seni Visual

ABSTRACT

Ferly Dewita Oktavia (2023). Application of Visual Arts Therapy: Collage in Improving Fine Motor in School-Age Children with Down Syndrome at SLB Al-Faqih Pekanbaru. Case Study Scientific Writing, Nursing DIII Study Program, Nursing Department, Riau Health Polytechnic. Supervisor (I) Ns. Masnun, SST, S. Kep, M. Biomed, (II) Ns. Kurniawati, M. Kep.

Down syndrome is a condition of physical and mental retardation in children caused by failure of a pair of chromosome 21 which separates when division occurs. Children with Down syndrome experience various deficits in learning and development. They tend to be uncoordinated and lack sufficient muscle tension so that the limbs experience stiffness. A collage is a work of art made by gluing or pasting certain materials to decorate white or colored paper. The purpose of this case study is to describe the application of collage visual arts therapy in improving fine motor skills in school-age children with Down syndrome at Al-Faqih Pekanbaru Special School. This type of research is descriptive using a case study approach. The subjects of this study were two school-age children with Down syndrome who had fine motor skills. The intervention was collage therapy for 6 days with 6 meetings. The results showed that before being given therapy, subjects I and II were in the BB stage (not yet developed) and after being given collage therapy experienced an increase in holding and sticking to the collage material indicators BSB (developing very well) and BSH (developing as expected). Recommendations for further research are increasing observations of the level of fine motor development in school-age children with Down syndrome in order to improve motor skills.

Keywords: Children, Down Syndrome, Fine Motor, Visual Arts Therapy